

***Sharing Movement on Independence Day in the Community
in Sumbawa Regency***

**Gerakan Berbagi di Hari Kemerdekaan pada Masyarakat
di Kabupaten Sumbawa**

Darmin

Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Graha Medika
darmin@stikesgrahamedika.ac.id

Diterima: Agustus 2020, Revisi : September 2020, Terbit: September 2020

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat gerakan berbagi di hari kemerdekaan pada masyarakat di Kabupaten Sumbawa merupakan wadah penyaluran donasi kemanusiaan dalam bentuk program berbagi makanan Untuk sesama khususnya diperuntukan bagi warga masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Sumbawa. Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu sarana mempererat silaturahmi, menanamkan sikap kekeluargaan dan kepedulian sosial, berbagi kebahagiaan bersama pada hari peringatan kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 72 Tahun. Metode memberikan bantuan makanan yang bergizi dan sehat secara langsung pada masyarakat yang kurang mampu. Hasil pengabdian masyarakat terbantunya masyarakat yang kurang mampu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan sehat. Kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua dan bisa mengambil pelajaran bahwa berbagi dengan sesama yang membutuhkan itu sangat indah dan dapat menjalin silaturahmi antar sesama manusia serta kepedulian sosial.

Kata Kunci : Gerakan berbagi, Hari kemerdekaan

ABSTRACT

Community service The sharing movement on Independence Day to the community in Sumbawa Regency is a forum for distributing humanitarian donations in the form of a food sharing program for others, especially for underprivileged members of the community in Sumbawa Regency. The purpose of this community service is a means of strengthening friendship, instilling a family attitude and social care, sharing happiness together on the 72nd anniversary of the independence of the Republic of Indonesia. This method of providing nutritious and healthy food assistance directly to the less fortunate. The results of community service have helped the less fortunate to consume nutritious and healthy food This activity is beneficial for all of us and can take lessons that sharing with others who need it is very beautiful and can build friendship between fellow humans and social care.

1. Pendahuluan

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan sekaligus merupakan investasi sumber daya manusia, serta memiliki kontribusi yang besar untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Akbar, 2020). IPM adalah indeks yang mengukur pencapaian keseluruhan negara. Pencapaian ini meliputi 3 indikator yaitu tingkat pendidikan, derajat kesehatan dan kemampuan ekonomi masyarakat. Pemeliharaan kesehatan masyarakat akan memacu produktifitas kinerja masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hapsari N.R, 2010). Munculnya masalah kesehatan tidak hanya disebabkan oleh kelalaian individu, namun dapat pula disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat sebagai akibat dari kurangnya informasi yang benar mengenai suatu penyakit (Akbar & Tumiwa, 2020).

Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak mungkin bisa memisahkan hidupnya dengan manusia lain. Sudah bukan rahasia lagi bahwa segala bentuk kebudayaan, tatanan hidup, dan

sistem kemasyarakatan terbentuk karena interaksi dan benturan kepentingan antara satu manusia dengan manusia lainnya. Keutuhan manusia akan tercapai apabila manusia sanggup menyelaraskan perannya sebagai makhluk ekonomi dan sosial. Sebagai makhluk sosial (*homo socialis*), manusia tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain dalam beberapa hal tertentu, dan haruslah saling menghormati, mengasihi, serta peduli terhadap berbagai macam keadaan disekitarnya (Tabi'in, 2017).

Era global ditandai dengan pengaruhnya yang cukup signifikan terhadap perubahan kehidupan manusia, baik ekonomi, politik dan kebudayaan. Tiga dimensi ini berpengaruh baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Pengaruh globalisasi dibidang budaya sangat besar dampaknya bagi sebuah bangsa. Efek yang dirasakan saat ini akibat tidak langsung dari globalisasi adalah nilai kemanusiaan mulai dilupakan karena kemajuan sains dan teknologi (Santoso, 2016).

Kepedulian adalah barang langka yang perlu dilestarikan, Peduli dengan sesama adalah memperhatikan dan memahami sesama manusia, peduli terhadap sesama adalah hal manusiawi, Di era modern seperti ini masyarakat cenderung hidup individual terutama masyarakat di kota-kota besar. Banyak dari mereka yang kurang peduli terhadap lingkungan dan mementingkan urusannya masing-masing. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan sosial dalam masyarakat, padahal kepedulian terhadap sesama akan memberikan dampak positif tak hanya untuk orang di sekitarnya namun juga untuk diri kita sendiri. Rasa peduli dapat digunakan sebagai alat pemersatu. Dengan itu kita dapat mempererat keharmonisan dengan lingkungan yang akan memperkecil permusuhan di tengah berbagai macam perbedaan. Sikap peduli terhadap sesama juga akan menimbulkan rasa saling memiliki dalam lingkungan masyarakat, sehingga mereka akan saling melindungi satu sama lain. Kepedulian terhadap sesama ini dapat di tunjukkan dengan dengan cara membagikan makanan kepada kaum dhuafa dan fakir miskin.

Realitas sosial yang terjadi di masyarakat bahwa saat ini masih banyak rakyat disekitar yang hidup diambang garis kemiskinan dengan segala keterbatasannya. Kondisi nyata dalam kehidupan manusia yaitu adanya orang yang kaya-miskin, kuat-lemah, besar-kecil, dan seterusnya. Tidak hanya orang kaya, kuat, dan besar saja yang bisa membantu sesama, namun orang yang tidak punya, lemah, dan kecil pun bisa menolong orang yang sedang kesulitan selama dia bisa dan mampu melakukannya. Untuk mengisi rasa kepedulian terhadap sesama dengan segala kekurangan dan keterbatasannya mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik gerakan berbagi di hari Kemerdekaan pada Masyarakat di Kabupaten Sumbawa yang ditujukan kepada para warga yang membutuhkannya, untuk saling berbagi dan mengasihi. Kegiatan ini diaktualisasikan sebagai wujud kepedulian terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang berlandaskan kesalehan ritual dan kesolehan sosial. Tujuan pengabdian masyarakat ini sebagai sarana mempererat silaturahmi dan ukhuwah islamiyyah, menanamkan sikap kekeluargaan dan kepedulian sosial, berbagi kebahagiaan bersama pada hari peringatan kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 72 Tahun.

2. Metode

Metode pelaksanaan dilakukan secara langsung dengan membagikan makanan secara langsung pada masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Sumbawa yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2019.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bekerjasama dengan mahasiswa. Dimana kegiatan ini sangatlah bermanfaat bagi masyarakat yang kurang mampu.



Gambar 1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bekerjasama dengan Mahasiswa

Kegiatan ini di dukung dari pihak kampus, para dosen, dan mahasiswa. Dimana adanya Kerjasama ini sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 2 Pembagian Makanan kepada Masyarakat yang Kurang Mampu

Gerakan berbagi di hari kemerdekaan pada Masyarakat di Kabupaten Sumbawa dilakukan para dosen dan mahasiswa. Mereka secara sukarela membagikan makanan secara gratis bagi masyarakat miskin jompo dan anak yatim termasuk bagi yang membutuhkan.



Gambar 3 Pembagian Makanan yang di Lakukan oleh Mahasiswa

Dalam kehidupan bermasyarakat perlu adanya kepedulian sosial yang harus dimiliki manusia satu dengan manusia lainnya. Kepedulian sosial sebenarnya melatih kita untuk peka terhadap lingkungan disekitar kita. Kepedulian sosial adalah rasa ingin membantu kepada sesama manusia baik dalam bentuk materi maupun bantuan tenaga. Tujuan peduli dengan orang lain adalah untuk meringankan kesusahan atau kesulitan orang lain agar orang tersebut dimudahkan dalam segala kesulitannya. Permasalahan yang selama ini muncul adalah banyaknya orang yang mampu membantu sesama manusia tapi kebanyakan orang malah besikap tidak peduli, bahkan ada yang sampai menolak untuk membantu atau memberikan sebagian rezeki yang mereka miliki untuk orang lain. Seringkali kita memilih untuk berpaling atau mengucapkan kata maaf ketika ada seorang pengemis datang atau pengamen jalanan datang.

5. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan lancar. Kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua dan bisa mengambil pelajaran bahwa berbagi dengan sesama yang membutuhkan itu sangat indah dan dapat menjalin silaturahmi antar sesama manusia serta kepedulian sosial.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Ucapan terima kasih kepada pihak kampus dan mahasiswa yang telah membantu dalam kegiatan ini serta masyarakat di Kabupaten Sumbawa.

References (Daftar Pustaka)

- Akbar, H. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu terhadap Praktik Keluarga Sehat (Studi Kasus di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Info Kesehatan*, 10(1), 214–218.
- Akbar, H., & Tumiwa, F. F. (2020). Edukasi Upaya Pencegahan Hipertensi pada Masyarakat di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(3), 154–160.
- Hapsari N.R. (2010). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun 2010*. Universitas Negeri Semarang.
- Santoso, B. (2016). *Kepedulian Sosial untuk Mempertahankan Nilai-Nilai Moral (Studi Masyarakat Desa Banyuurip Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali Tahun 2016)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1). <https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3100>